



16 November 2022

Rapor Emiten

PT Impack Pratama Industri Tbk

PT Impack Pratama Industri Tbk

Key Facts Perusahaan

| | |
|-----------------|----------------------|
| Tanggal Berdiri | 26 Januari 1981 |
| IPO Date | 17 Desember 2014 |
| Bisni Utama | Properti dan plastik |

Tentang Perusahaan

PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) merupakan perusahaan produsen dan distributor barang bangunan serta bahan plastik. Produk unggulan perseroan merupakan atap dengan bahan uPVC yang baru dikembangkan pada September 2021.

Kegiatan Usaha



Produksi atap lembaran

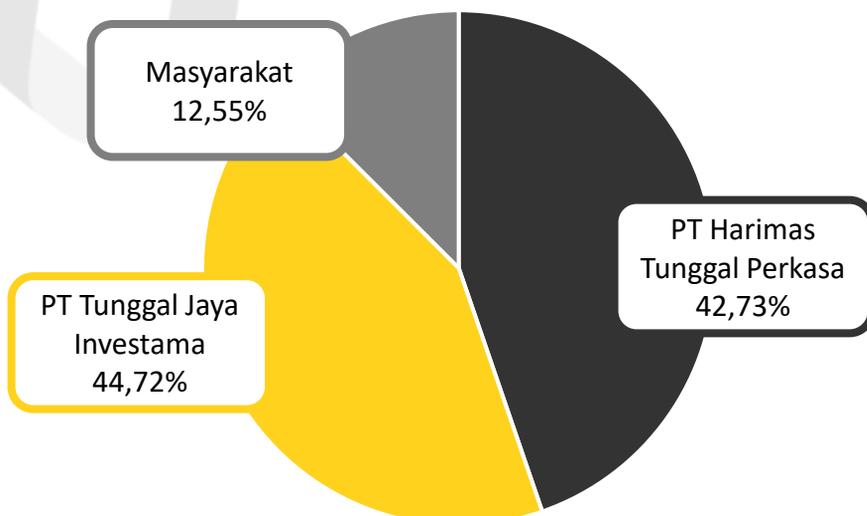


Distribusi produk



Pengembangan properti

Pemegang Saham



Industry



Perseroan memiliki 14 entitas anak dan 2 entitas asosiasi yang bergerak di bidang usaha yang mendukung kegiatan utama Perseroan.



Perseroan memproduksi dan mendistribusikan bahan bangunan atap dengan tipe polikarbonat, *vinyl* dan *vinyl composite*, dan *fiber reinforced polyester*, serta Façade dengan tipe *fire resistant* dan PE. Beberapa merk milik perseroan meliputi EZ-LOCK, LASERCOOL, ALDERON, dan lainnya. Selain itu, perseroan juga memproduksi bahan perekat, kemasan, polimer resin, dan pipa dengan merk SEALTUFF, IMPRABOARD, POLYVIC, dan lainnya.



Kapasitas produksi dari produk atap PC, uPVC, dan FRP di tahun 2021 adalah 20.083 ton, 38.406 ton, dan 2.318 ton, sedangkan produksi material berupa *sealant & adhesive* sebesar 2.070 ton. Saat ini, Perseroan memiliki 10 lokasi unit produksi di Indonesia, Malaysia, Vietnam, Australia, dan Selandia Baru.



Pada tahun 2022, produk unggulan perseroan merupakan penjualan atap yang terbuat dari uPVC (>70% total penjualan). Pada 2021, pendapatan domestik perseroan sebesar 71% dan ekspor sebesar 29%.



Industri *real estate* di negara Indonesia diperkirakan akan mengalami peningkatan dengan nilai CAGR lebih dari 10% pada tahun 2022-2027.

Narasi

- Pada laporan keuangan kuartal 3 tahun 2022, **pendapatan dan laba IMPC mengalami peningkatan** sebesar 28,1% dan 30,3% menjadi Rp 2 T dan Rp 206 M. Hal ini dapat terjadi karena perseroan mulai memproduksi plafon uPVC yang dipasarkan dengan merk Alderon dan Adaron sejak awal September 2022.
- Perseroan berencana akan **meningkatkan kapasitas mesin uPVC** menjadi dua kali lipat per kuartal 2 2023, dimana akan diletakan di pabrik Gaharu. Rencana ini dibuat karena pasar telah menerima produk uPVC dengan baik.
- Perseroan sedang melakukan **pembangunan pabrik *fiberglass-reinforced polymer (FRP) ke-3*** di Melbourne, Australia dengan kapasitas produksi sekitar 1200 ton per tahun, dimana sudah dapat beroperasi di kuartal pertama 2023. Hal ini dilakukan karena menurut perseroan, permintaan produk tersebut di Australia menarik dan menjanjikan.
- Indonesia sedang mengalami **musim hujan**. Perseroan memperkirakan bahwa permintaan atap dapat mengalami peningkatan akibat kondisi ini. Perseroan juga **meningkatkan program *marketing agresif***, terutama di kuartal terakhir tahun 2022 untuk meningkatkan pasar ritelnya. Sehingga penjualan perseroan dapat meningkat.
- Berdasarkan materi *public expose*, perseroan menyediakan dana sebesar Rp 20 M yang akan digunakan di tahun 2022-2024 untuk menunjang **inovasi, diversifikasi, dan optimalisasi riset atas produk-produk baru yang bersifat ramah lingkungan** dengan memanfaatkan limbah industri dan limbah pasca konsumsi. Hal ini dapat meningkatkan daya jual produk-produk perseroan. Terlebih lagi, saat ini negara-negara berusaha untuk menjadi ramah lingkungan.

Risks

- Per Oktober 2022, terdapat **peningkatan harga pada sejumlah jenis bahan bakar minyak (BBM)**. Sebagai perusahaan yang perlu melakukan distribusi produknya, hal ini dapat meningkatkan beban pokok dari perseroan, dimana akan menurunkan margin laba perseroan.
- Perseroan memiliki **banyak rencana yang saat ini sedang dikembangkan dalam waktu yang bersamaan**, sehingga perputaran dana perseroan perlu berlangsung secara lancar. Jika terjadinya penurunan pada pendapatan maupun laba untuk kedepannya, perputaran arus kas perseroan dapat terganggu dan mempengaruhi kinerja perseroan secara negatif.



Financial Statements

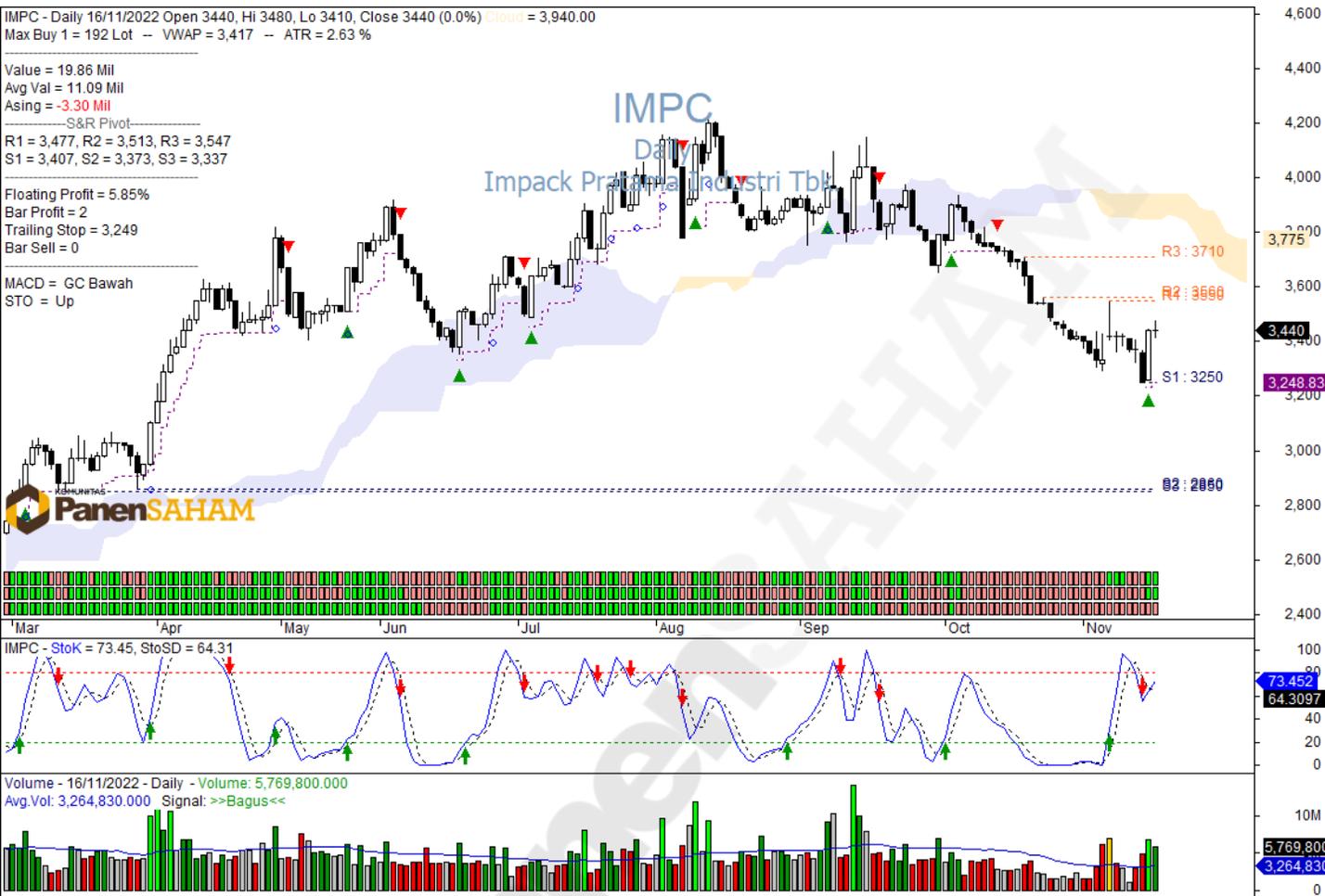
Dalam Triliun Rupiah

| Balance Sheet | 2019 | 2020 | 2021 | 9M 2022 |
|---------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Asset Lancar | 1,17 | 1,26 | 1,38 | 1,65 |
| Asset Tidak Lancar | 1,33 | 1,44 | 1,48 | 1,51 |
| Total Asset | 2,50 | 2,70 | 2,86 | 3,16 |
| Liabilitas Jangka Pendek | 0,46 | 0,61 | 0,64 | 0,89 |
| Liabilitas Jangka Panjang | 0,61 | 0,62 | 0,55 | 0,50 |
| Total Liabilitas | 1,09 | 1,23 | 1,18 | 1,39 |
| Ekuitas | 1,41 | 1,47 | 1,68 | 1,78 |

| Profit & Loss Statement | 2019 | 2020 | 2021 | 9M 2022 |
|-------------------------|-------------|-------------|--------------|-------------|
| Penjualan | 1,50 | 1,80 | 2,23 | 2,03 |
| Beban Pokok Penjualan | (1,00) | (1,15) | (1,42) | (1,34) |
| Laba Kotor | 0,49 | 0,65 | 0,81 | 0,69 |
| Beban Lain-lain | (0,36) | (0,48) | (0,53) | (0,40) |
| Laba Operasi | 0,13 | 0,18 | 0,28 | 0,29 |
| Beban Keuangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Pajak | (0,04) | (0,06) | (0,69) | (0,08) |
| Laba Berish | 0,09 | 0,12 | -0,42 | 0,21 |

| Cashflow Statement | 2019 | 2020 | 2021 | 9M 2022 |
|---------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Arus Kas Operasional | 0,14 | 0,23 | 0,25 | 0,08 |
| Arus Kas Investasi | (0,15) | (0,11) | (0,15) | (0,16) |
| Arus Kas Pembiayaan | (0,50) | (0,08) | (0,22) | (0,06) |
| Periode Akhir Uang Tunai | 0,22 | 0,24 | 0,11 | 1,19 |

Technical Analysis



| | |
|-----------------|------------------|
| Support | Rp. 3407 – 3373 |
| Risiko | -0,96% to -1,95% |
| Resisten | Rp. 3477 – 3513 |
| Reward | 1,08% to 2,12% |

Dislaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.